

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

MIN 3 Ponorogo merupakan salah satu MI berstatus negeri di Kabupaten Ponorogo yang mempunyai visi *“Terwujudnya madrasah berwawasan global yang menguasai IPTEK dan mengamalkan IMTAQ.”* Siswa-siswi MIN 3 Ponorogo secara keseharian tidak lepas dari lingkungan rumah dan sekolahnya. Penelitian ini mengkolaborasikan kegiatan pendidikan Islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap kecerdasan spiritual. Maka hasil dari penelitian ini, penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pendidikan Islam dalam Keluarga terhadap Kecerdasan Spiritual siswa MIN 3 Ponorogo. Hal ini terbukti dengan adanya Berdasarkan tabel uji t di atas diperoleh $t_{hitung} = 20,467$ dan sig yaitu 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan $df = 54$ dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar diperoleh $t_{tabel} = 1,674$. Sehingga $20,467 > 1,674$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka diambil keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya religius sekolah terhadap kecerdasan spiritual siswa di MIN 3 Ponorogo. Hal ini terbukti dengan adanya uji t di atas diperoleh $t_{hitung} = 3,062$ dan sig yaitu 0,000. Sedangkan nilai t_{tabel} dengan $df = 54$ dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar diperoleh $t_{tabel} = 1,674$. Sehingga $3,062 > 1,674$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka diambil keputusan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya budaya religius

sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa MIN 3 Ponorogo.

3. Pendidikan Islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecerdasan spiritual siswa MIN 3 Ponorogo. Hal ini terbukti dengan adanya Uji F (Anova) yang menghasilkan F_{hitung} sebesar 13,404 dengan tingkat signifikansi (Sig.)=0,000 sedangkan nilai F_{tabel} adalah sebesar 3,17. Berdasarkan nilai-nilai tersebut maka diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($13,404 > 3,17$) dan probabilitas $0,000 < 0,050$. Pendidikan Islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah mempengaruhi Kecerdasan Spiritual siswa MIN 3 Ponorogo dengan kontribusi sebesar 99% adapun sisanya yaitu sebesar 1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

B. Saran

Ada beberapa saran yang sebaiknya diimplementasikan oleh beberapa stakeholder pendidikan Islam dalam keluarga, sekolah dan juga bagi siswa tersebut :

1. Bagi keluarga di rumah, keluarga merupakan madrasah pertama sehingga berperan penting dalam penanaman nilai spiritual siswa. Maka seyogyanya orang tua haruslah memberi pendidikan agama secara kekeluargaan dan konsep keteladanan bagi anaknya secara komprehensif dalam hal pembinaan akidah, akhlak, pengamalan ibadah dan pembinaan kepribadian dan sosial anak.

2. Bagi sekolah, dalam hal ini guru dan semua warganya perlu diketahui pendidikan tidak hanya saja bertumpu kepada *transferring knowledge* di kelas saja, namun ada hal yang lebih holistik dari itu yaitu penciptaan budaya religius di sekolah mencakup kurikulum pelajaran agama, budaya kebaikan antar warga sekolah, budaya ibadah amaliyah di sekolah, perayaan hari raya besar di sekolah dan amal bakti sosial. Bila hal-hal tersebut diimplementasikan dan juga ditingkatkan kualitasnya maka budaya-budaya kehidupan di sekolah akan memberi dampak pada baiknya kualitas kecerdasan spiritual siswa.
3. Pembentukan kecerdasan spiritual anak di era digital ini sangat penting oleh karena itu memerlukan pembentukannya sejak dini dengan didukung pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga dan budaya religius di sekolah/madrasah. Dengan adanya kecerdasan spiritual ini diharapkan dapat mencegah terjadinya krisis moral anak di era digital ini.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitiandiperoleh hasilyang menunjukkan bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah sangat berpengaruh terhadap kecerdasan spiritual siswa. Oleh karena itu ada beberapa rekomendasi mengenai pengembangan kecerdasan spiritual anak yaitu :

1. Rekomendasi untuk sekolah/madrasah yaitu hendaknya senantiasa bersinergi dengan keluarga/orangtua siswa dalam rangka membentuk dan

mengembangkan kecerdasan spiritual siswa khususnya dan perkembangan anak dalam segala hal pada umumnya.

2. Rekomendasi untuk peneliti yang lain yaitu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor lain yang dapat mempengaruhi kecerdasan spiritual siswa selain pendidikan islam dalam keluarga dan budaya religius madrasah misalnya seperti pengaruh gadget dengan berbagai fasilitasnya terhadap kecerdasan spiritual siswa. Selain itu seiring perkembangan zaman yang sangat pesat sekali perubahannya mungkin perlu juga dikaji/diteliti ulang penelitian ini apakah hasil penelitian ini masih relevan dengan perubahan zaman yang ada.

